

BAB IV

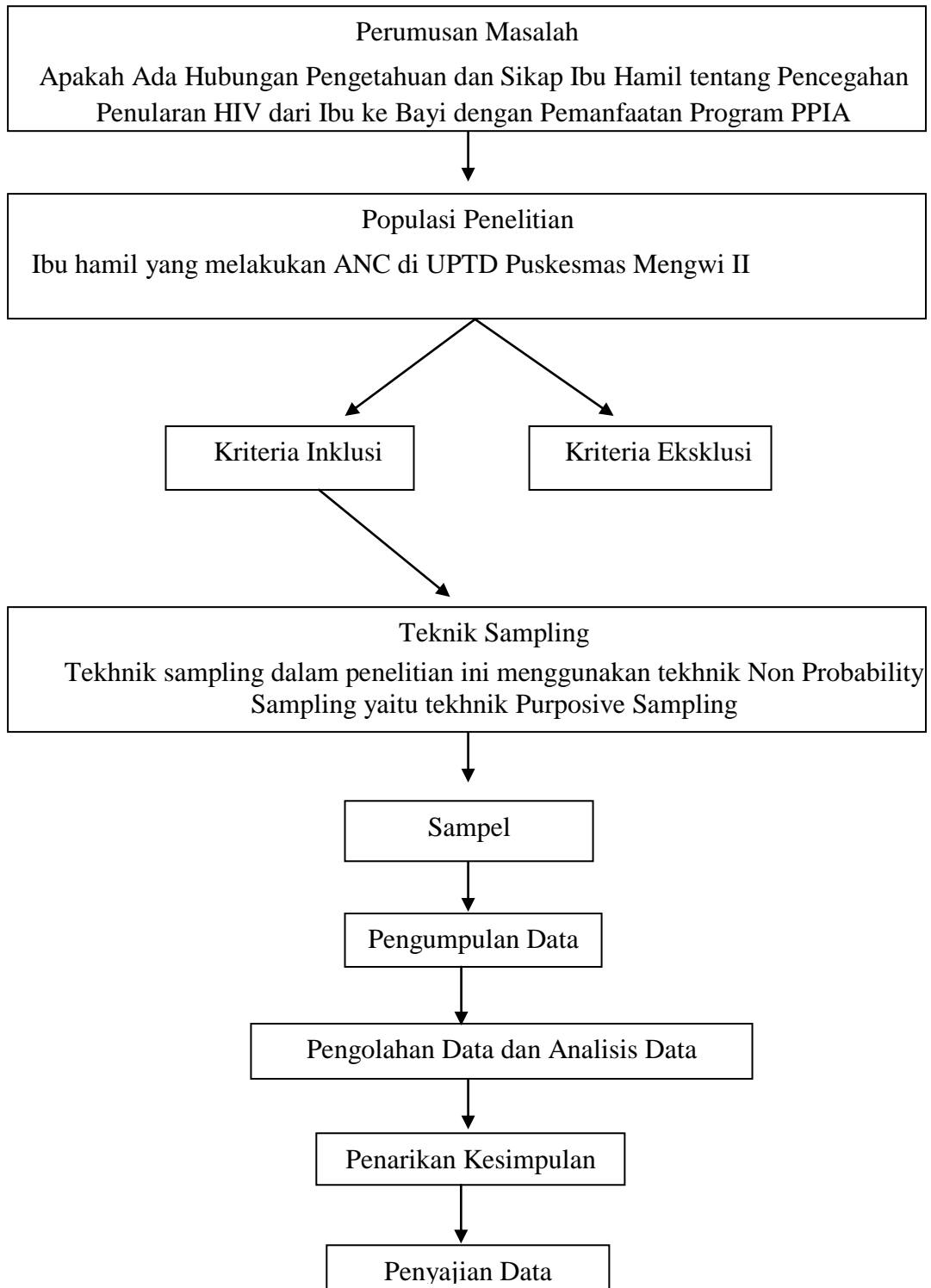
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dengan cara pendekatan, observasi. Dimana pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu waktu (Notoatmojo, 2012). Peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA di UPTD. Puskesmas Mengwi II tahun 2021.

B. Alur Penelitian

Alur atau prosedur penelitian hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA di Puskesmas Mengwi II dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD Puskesmas Mengwi II Kabupaten Badung Provinsi Bali. Waktu penelitian yang dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga dilakukan pengambilan data untuk diteliti dan dianalisis untuk penyusunan skripsi, serta dilakukannya sidang skripsi yaitu bulan Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian semua ibu hamil yang berkunjung ke UPTD. Puskesmas Mengwi II dimana rata-rata kunjungan baru ibu hamil tiap bulan berjumlah 180 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya. Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II, dan III yang memeriksakan kehamilannya di UPTD. Puskesmas Mengwi II yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi yaitu ibu hamil melakukan ANC ke UPTD Puskesmas Mengwi II dan bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria eksklusi yaitu : ibu hamil yang sudah pernah melakukan test HIV

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis korelatif

(Sastroasmoro dan Ismael, 2011), sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(z_{\alpha} + z_{\beta})}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right]^2 + 3$$

n = besar sampel

r = perkiraan koefisien korelasi (0,4)

Z_α = tingkat kemaknaan (1,96)

Z_β = tingkat kesalahan (1,64)

Besar sampel dalam penelitian ini sesuai rumus diatas adalah 75 orang ibu hamil

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Sampling adalah proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu peneliti mengambil sampel responden dengan menentukan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari ibu hamil dengan menggunakan alat pengumpulan data/ kuesioner (terlampir). Data yang diperoleh disusun dan dioleh dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi sehingga memudahkan untuk dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis UPTD.

Puskesmas Mengwi II.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sebelum melakukan pengumpulan data, prosedur awal yang harus dilakukan peneliti yaitu Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar bagian penelitian, mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali, mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Badung, mengajukan surat ijin kepada Kepala UPTD.Puskesmas Mengwi II, kemudian peneliti selanjutnya meminta data jumlah ibu hamil. Peneliti datang ke puskesmas setiap hari dari jam 08.00 sampai dengan jam 14.00 dari hari senin sampai jumat pada bulan April 2021.

Peneliti dibantu oleh seorang bidan dengan kualifikasi pendidikan DIII Kebidanan melakukan pengumpulan data di puskesmas diawali dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, membagikan lembar persetujuan menjadi responden dan lembar kuesioner diisi selama 30 menit, selama mengisi kuesioner peneliti mendampingi ibu hamil, karena kemungkinan ibu hamil juga memiliki banyak pertanyaan tentang pengisian kuesioner tersebut. Kuesioner penelitian ini sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dosen pembimbing pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang harus diorganisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabulasi atau grafik sehingga

mudah untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu harus dilakukan secara baik dan penuh dengan ketelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

a. *Editting*

Proses *editing* merupakan proses untuk melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan. Data yang telah terkumpul dilihat lagi kelengkapan jawabannya pada setiap kuesioner yang diisi responden.

b. *Coding*

Proses *coding* peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini kode pada masing – masing variabel yaitu variabel pengetahuan diberi kode : kurang (1), baik (2), variabel sikap diberi kode negative (1), positif (2), variabel pemanfaatan program diberi kode : tidak melakukan test HIV (1), melakukan test HIV (2).

c. *Entry data*

Proses *entry* merupakan proses memasukan data kedalam program komputer (software analysis) untuk diolah oleh peneliti, software yang peneliti gunakan yaitu Microsoft excel dan SPSS.

d. *Cleaning data*

Proses *cleaning* data merupakan proses pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer. Data diperiksa kembali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang *missing*.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan program komputer statistik untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA di UPTD. Puskesmas Mengwi II. Analisa data yang digunakan adalah

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel dependen dan independen. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan (Riyanto, 2017). Variabel yang akan di analisa secara univariat yaitu meliputi data sosiodemografis responden, pengetahuan responden, sikap responden dan responden yang melakukan test HIV.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA. Penelitian ini menggunakan skala ordinal yang bersifat nonparametrik, sehingga menggunakan uji korelasi *spearman rank* (Sugiyono, 2019). Analisa data dibantu dengan menggunakan program computer. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p (*probability/probabilitas*), jika nilai $p < \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_0 dan h_a ditolak,

artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang penularan HIV dari ibu ke bayi dengan pemanfaatan program PPIA.

Tabel 3
Interprestasi Koefisien Korelasi

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2019)

H. Etika Penelitian

Seorang peneliti harus memahami hak dasar manusia yang akan menjadi responden penelitian. Seorang peneliti selain mengerti metodologi penelitian, juga perlu memberikan perhatian pada prinsip-prinsip etika penelitian menurut (Notoadmojo, 2014).

1. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Manusia merupakan makhluk yang harus dihormati karena manusia mempunyai hak untuk menentukan pilihan antara mau atau tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian. Informed consent dapat dilakukan sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuan dari informed consent ini adalah agar calon responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

2. Prinsip manfaat

Suatu penelitian diharapkan akan memberikan manfaat langsung maupun

tidak langsung baik bagi subjek penelitian, masyarakat dan lingkungan. Peneliti wajib memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial, sehingga ia memastikan bahwa manfaat penelitian harus lebih besar dari risiko yang mungkin timbul.

3. Prinsip privacy

Peneliti akan melindungi hak privacy subjek penelitian dengan melindungi data pribadi subjek penelitian dan menjaga kerahasiannya

4. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan sesama manusia yaitu dengan cara menghargai hak atau memperlakukan mereka secara adil, menjaga privasi manusia dan tidak berpihak pada salah satu kelompok atau individu.